

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Textile Mill Product Manufactures*
Periode 2005-2007)



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ANDI JOHAN HIDAYAT

B 200 050 127

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Selama beberapa tahun terakhir pasar modal di Indonesia telah berkembang sangat pesat. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi pemodal kini tidak terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan, melainkan dapat pula menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham obligasi maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya (Sumilir, 2003). Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat.

Pasar modal dirancang untuk investasi jangka panjang.pengguna pasar modal ini adalah individu-individu, pemerintah, organisasi dan perusahaan. Nilai nominal investasi bias sama dengan pada pasar uang atau bias lebih rendah atau lebih tinggi. Yang membedakan bukanlah nilai nominal investasi tetapi jangka waktu penanaman investasi.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan pasar modal dapat digolongkan sebagai sumber pembiayaan modern, sedangkan

sumber pembiayaan tradisional yang sudah sangat populer adalah bank. Akan tetapi, dalam batas-batas tertentu tidak mungkin bagi perusahaan menambah hutang. Dalam suatu ekonomi yang buruk, penggunaan hutang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, alternatif penggunaan modal sendiri hanya dapat diperoleh melalui pasar modal dengan menerbitkan saham. Jadi, dengan adanya pasar modal akan terbentuk suatu alternatif penghimpunan dana ekstern bagi perusahaan (emiten) dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan. Bagi para investor adanya pasar modal memungkinkan mereka untuk mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Dengan membeli saham, para investor berharap untuk menerima deviden (pembagian laba) setiap tahun, dan capital gain pada saat sahamnya dijual kembali. Tetapi pada saat yang sama mereka pun harus menghadapi resiko yang mungkin terjadi.

Dalam undang-undang RI tentang Pasar Modal No.8/1995 pasal 13 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Sebagai fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh

borrower daripada lender yang menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Kedua fungsi pasar modal akan memberikan manfaat dana sekaligus dalam jumlah besar bagi emiten.

Situasi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat jika dikaitkan dengan periode pengumuman laporan keuangan semester I perusahaan diawal Agustus 1993. Oleh karena itu, seiring dengan mulai dikeluarkannya laporan keuangan emiten semester I tahun 1993, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai salah satu indikator perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami perbaikan posisi. Meski belum seluruh emiten mengumumkan kondisi keuangannya, sejumlah laporan telah mampu menjadi pendorong faktor fundamental (Rosyadi,2002).

Penentuan harga saham merupakan keputusan yang didasarkan informasi tentang perusahaan. Investor pada umumnya akan memperoleh informasi pertama tentang perusahaan prospektus IPO perusahaan. Jika informasi itu tidak berguna, maka dikatakan bahwa informasi itu cukup berkualitas, sehingga keputusan yang dibuat oleh pemakai informasi akan semakin baik. Dengan tersedianya informasi yang berkualitas, dapat membantu investor untuk menentukan harga sekuritas secara wajar. Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat diketahui

dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga (*return*) saham dengan keberadaan informasi tersebut.

Perkembangan aktiva di pasar modal menuntut adanya informasi yang dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal, salah satunya investor. Dalam pertimbangan investasinya perasaan aman merupakan syarat penting diantara syarat-syarat lain yang harus dipenuhi bagi investasinya tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut, informasi yang jelas, wajar, tepat waktu sangat dibutuhkan keberadaannya.

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Harga saham bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan atas saham di pasar sekunder. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dapat diamati dari berbagai indikator kinerja seperti rasio keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Sudarto dan Havid (2003) dalam penelitiannya mengenai hubungan faktor fundamental dan teknikal dengan harga saham, mereka menggunakan perusahaan rokok, makanan dan minuman sebagai sampel. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa didalam faktor fundamental yaitu ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan serta paling berpengaruh terhadap harga saham.

Natarsyah (2000) menguji pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *return on assets*, *return on equity*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share* dan resiko sistematis terhadap harga saham perusahaan pada kelompok industri barang konsumsi dipasar modal Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *book value equity per share*.

Idawati, Asukirno dan Pujiningsih (2003) yang menguji pengaruh perubahan *earning per share* terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampelnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari perubahan *earning per share* terhadap perubahan harga saham.

Analisis tentang perilaku harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada penawaran perdana dilakukan oleh Kartini dan Payamta (2002) di perusahaan bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa, kelima variabel independen yang digunakan dalam regresi tersebut berpengaruh secara signifikan pada level 5% baik secara individu maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarjana dan Rosyadi (2002) yang meneliti pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)* terhadap harga

saham biasa, dengan menggunakan data *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)* dan harga saham rata-rata dari 20 perusahaan yang go publik yang diamati selama 5 tahun (1984-1988). Dengan menggunakan uji t dan uji F, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM” (pada perusahaan *Textile Mill Product manufactures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2005-2007)”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka secara lebih rinci masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: “Apakah Return On Assets (ROA), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Textile Mill Product manufactures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan *Textile Mill Product Manufactures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan, yaitu: PT. Argo Pantes Tbk, PT. Century Textile Industry (Centex) Tbk, PT. Eratex Djaja Tbk, PT. Pania Filament Inti Tbk, PT. Pania Indosyntec Tbk, PT. Roda Vivatex Tbk, PT. Sunson Textile Manufaktur Tbk, PT. Textile Manufacturing Company jaya (Texmaco Jaya) Tbk, TIFICO (Teijin Indonesia Fiber Corporation) Tbk.
2. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode tahun 2005-2007.
3. faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER).

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis apakah Return On Assets (ROA), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Textile Mill Product manufactures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi, masukan, atau pertimbangan dalam penanaman modal (investasi).
2. Bagi para akademis dan peneliti selanjutnya, laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pasar modal, saham, analisis rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan penelitian terdahulu.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi analisis hasil penelitian dengan menggunakan alat analisis yang telah ditentukan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran.